

**PARTISIPASI WARGA BINAAN
TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN KERJA (BIMKER)
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Argo Try Anggono Putro
NIM: 12250105**

Pembimbing:

**Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc
NIP: 19810823 200901 1 007**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DD /PP.00.9/ 07 /2016

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI WARGA BINAAN TERHADP PROGRAM BIMBINGAN KERJA (BIMKER) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARGO TRY ANGGONO PUTRO
Nomor Induk Mahasiswa : 12250105
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B

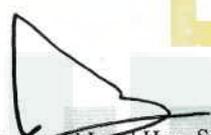
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

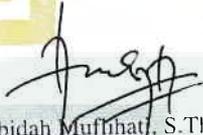
Ketua Sidang/Penguji I


Aryan Torrido, SE.,M.Si
NIP. 19750510 200901 1 016

Penguji II


Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Penguji III


Abidah Muflihat, S.Th.I., M.Si
NIP. 19770317 200604 2 001

Yogyakarta, 23 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Argo Try Anggono Putro

NIM : 12250105

Judul : Partisipasi Warga Binaan Terhadap Program Bimbingan Kerja (BIMKER) Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

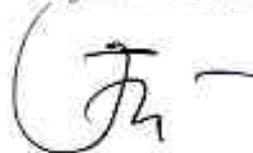
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Pembimbing



Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Si
NIP. 19810823 200901 1 007

Mengetahui,
Kecua Prodi
Ilmu Kesejahteraan Sosial



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S

NIP. 19740202 200112 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Argo Try Anggono Putro

NIM : 12250105

Prodi : Ilmu Kesehatan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiarisme dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Yang menyatakan,



Argo Try Anggono Putro

NIM. 12250105

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Ayahanda, Ibunda, dan
Kedua Kakak tercinta

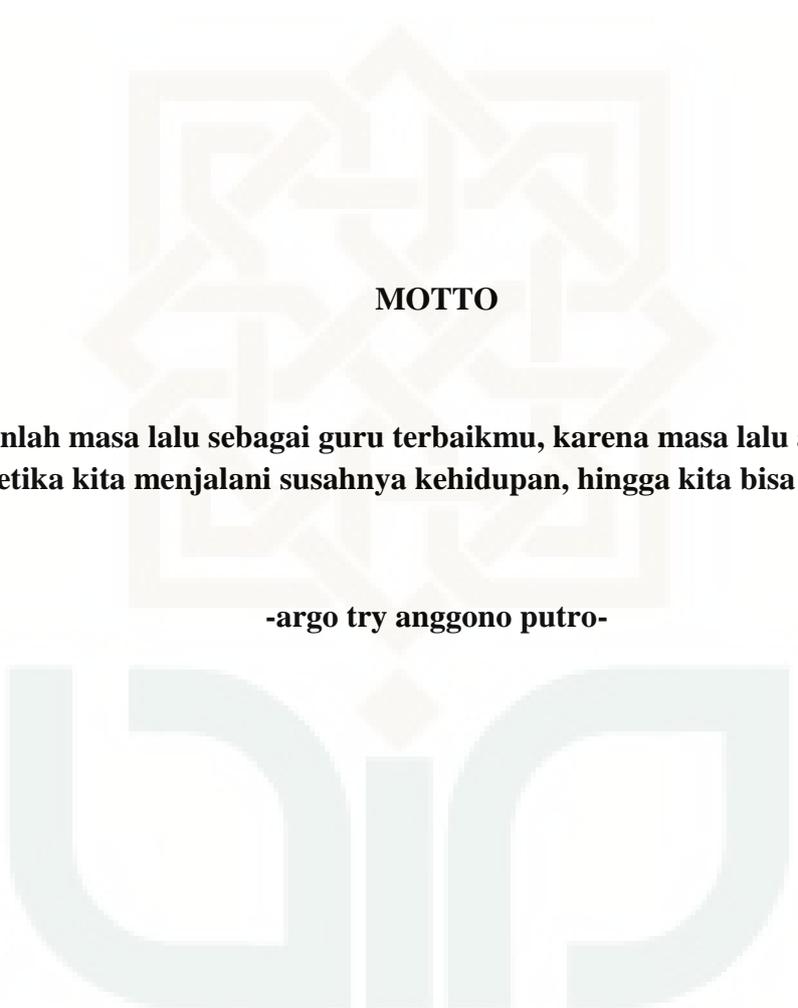
Dosen dan Guru,

Sahabat-sahabatku. Untuk seseorang yang spesial
diperjalanan hidupku.

Serta almamaterku UIN SunanKalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



MOTTO

Jadikanlah masa lalu sebagai guru terbaikmu, karena masa lalu adalah saksi bisu ketika kita menjalani susahnya kehidupan, hingga kita bisa lebih kuat !

-argo try anggono putro-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, hidayah serta hikmah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun banyak hambatan dan rintangan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung dan Mulia, Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Partisipasi Warga Binaan Terhadap Program Bimbingan Kerja (BIMKER) Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta” penyusun menyadari bahwa banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS, selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Siti Solechah, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberi arahan dan dukungan selama ini.

5. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan sumbangan pikiran dan motivasi selama bimbingan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Staf Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Bapak Sudarmawan.
7. Segenap Petugas dan Warga Binaan Pemasarakatan di Program Bimbingan Kerja Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta, yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Segenap Jajaran Pekerja Sosial dan Pegawai Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta, terutama kepada Ibu Kandi, Bapak Kamto, serta Bapak Ambar, yang telah bersedia membimbing dan memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
9. Orang tuaku tersayang Ayahanda Sudarno dan Ibunda Sri Sudriyati, yang selama ini senantiasa mencurahkan kasih sayang, pengorbanan, do'a serta harapan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
10. Kedua Kakakku tersayang, Wawan Setiawan dan Veronika Dwi Setyawati, yang selalu memberikan kebahagiaan serta semangat tersendiri bagi peneliti.
11. Keluarga besar peneliti yang telah mendoakan serta menjadi penyemangat dan motivator sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Partner setia yang memberikan semangat dan kepedulian, Aditya Trisnanto dan Dita Novi Antony, terimakasih atas segala dukungan, bantuan, serta bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabatku, Dita Novi Anthony, Aditya Trisnanto, Galih Agus Setiawan, Moh. Ribatudin dll yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa, dukungan dan masukan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Praktek Pekerja Sosial I, II, dan III di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta dan Dinas Sosial Kota Yogyakarta, yang telah memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti.
15. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu per satu dalam pengantar ini.
- Penyusun hanya bisa mendoakan semoga semua yang telah diberikan kepada penyusun bisa membawa barokah dan manfaat untuk kita semua dan mendapatkan pahala yang yang berlipat ganda dari Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Penyusun,



Argo Try Anggono Putro

NIM. 12250105

ABSTRAK

Argo Try Anggono Putro 12250105, Partisipasi Warga Binaan Terhadap Program Bimbingan Kerja (BIMKER) Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta. Skripsi: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2016, dengan tujuan untuk mengetahui partisipasi warga binaan terhadap program bimbingan kerja. Awal ketertarikan peneliti dilatarbelakangi oleh banyaknya warga binaan yang mengikuti program bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta. Warga binaan dapat mengikuti program bimbingan kerja (BIMKER) setelah mereka selesai mengikuti program sebelumnya yaitu program masa pengenalan lingkungan (mapenaling). Partisipasi warga binaan akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan program bimbingan kerja itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui partisipasi warga binaan terhadap program bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian ini adalah petugas bimbingan kerja, warga binaan pemasyarakatan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi warga binaan terhadap program bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta diwujudkan dalam bentuk, sumbangan ide tentang keterampilan baru yang diberikan warga binaan kepada petugas, sumbangan tenaga yang diberikan warga binaan untuk menunjang produksi, edukasi yang diberikan warga binaan lama kepada warga binaan baru, keguyupan warga binaan dalam tolong-menolong ketika ada anggota lain yang sakit atau kesusahan dan keaktifan warga binaan dalam memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap pelatihan keterampilan kerja yang diberikan. Sedangkan motif warga binaan dalam program bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta adalah karena kebutuhan dalam belajar dan diakui status sosialnya, sedangkan motif ekonomi tidak begitu mempengaruhi warga binaan dalam mengikuti program bimbingan kerja.

Kata kunci: Partisipasi Warga Binaan dan Bimbingan Kerja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II BIMBINGAN KERJA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN	
A. Profil Lembaga Pemasyarakatan.....	27
B. Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan	28
C. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarkatan	30
D. Tujuan dan Fungsi Sasaran Lembaga Pemasyarakatan	33
E. Visi dan Misi Lembaga Pemasyarakatan	34

F. Kepegawaian Lembaga Pemasyarakatan	34
G. Sarana dan Fasilitas Lembaga Pemasyarakatan.....	42
H. Proses Pembinaan Lembaga Pemasyarakatan.....	43
I. Bimbingan Kerja Lembaga Pemasyarakatan	47
BAB III PARTISIPASI WARGA BINAAN DALAM BIMBINGAN KERJA	
A. Partisipasi Warga Binaan Dalam Bimbingan Kerja.....	49
1. Bimbingan Bagi Warga Binaan.....	49
2. Partisipasi Warga Binaan.....	58
B. Motif Warga Binaan Dalam Bimbingan Kerja	76
1. Motif Sosial	76
2. Motif Ekonomi	79
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto Lapas Klas IIA Yogyakarta tahun 1960 dengan 2015.....29



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	35
Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Menurut Agama.	36
Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Menurut Golongan.....	37
Tabel 2.5 Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta....	38
Tabel 2.6 Data Tahanan Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.	38
Tabel 2.7 Data Warga Binaan Berdasarkan Lama Hukuman.	39
Tabel 2.8 Jenis Perkara di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA.....	40
Tabel 2.9 Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Agama.....	41
Tabel 2.10 Jumlah Warga Binaan Menurut Pekerjaan	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kejahatan merupakan salah satu kenyataan dalam kehidupan yang mana memerlukan penanganan secara khusus. Hal tersebut dikarenakan kejahatan akan menimbulkan keresahan dalam kehidupan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, selalu diusahakan berbagai upaya untuk menanggulangi kejahatan tersebut, meskipun dalam praktik dan kenyataannya sangat sulit untuk memberantas kejahatan secara tuntas, karena pada dasarnya kejahatan akan senantiasa berkembang pula seiring dengan perkembangan masyarakat yang ada.¹

Ada berbagai-bagai faktor penyebab terjadinya suatu tindak kejahatan. Sebagai kenyataannya bahwa manusia dalam pergaulan hidupnya sering terdapat penyimpangan terhadap norma-norma, terutama norma hukum. Dan kejahatan itu sendiri merupakan masalah sosial, dimana pelaku dan korbannya adalah anggota masyarakat. Menurut Walter Lunden

“Faktor-faktor yang berperan dalam timbulnya kejahatan antara lain, gelombang urbanisasi remaja dari desa ke kota jumlahnya sangat besar dan sulit dicegah, terjadinya konflik antar norma adat tradisional dengan norma-norma baru yang tumbuh dalam proses pergeseran sosial, terutama di kota besar, dan emudarnya pola kepribadian individu yang sebelumnya terkait kuat pada pola kontrol sosial tradisionalnya.”²

¹ Wirjono Prodjodikoro, *Tindak-tindak Pidana Tertentu di Indonesia*, (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2002), hlm. 15.

² Ninik Widiyanti–Panji Anaroga, *Perkembangan Kejahatan dan Masalahnya ditinjau dari segi kriminologi dan sosial*, Pradnya Paramita, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1987), hlm. 2.

Tindak kejahatan bisa dilakukan secara sadar, yaitu direncanakan dan diarahkan pada satu maksud. Namun bisa juga dilakukan secara setengah sadar, misalnya didorong oleh paksaan. Kejahatan bisa juga dilakukan secara tidak sadar sama sekali, misalnya karena seseorang harus melawan dan terpaksa membalas menyerang, sehingga terjadi peristiwa pembunuhan. Tinggi rendahnya kejahatan juga dipengaruhi oleh faktor pemenuhan kebutuhan hidup. Dambaan pemenuhan kebutuhan barang mewah tanpa mempunyai kemampuan untuk mencapainya dengan jalan yang wajar, sehingga mendorong individu untuk melakukan tindak kejahatan.

“Setiap 91 detik terjadi satu kejahatan di Indonesia sepanjang tahun 2012. Jumlah kejahatan hingga November 2012 mencapai 316.500 kasus. Adapun 316.500 kasus kejahatan itu terdiri dari 304.835 kasus konvensional, 7.171 kasus transnasional, 3.844 kasus kekayaan negara, dan 650 kasus implikasi kontinjensi. Jumlah kejahatan hingga November 2012 menurun dibandingkan satu dan dua tahun sebelumnya. Pada 2011, terjadi 347.065 kejahatan, sedangkan pada 2010 terjadi 332.490 kasus kejahatan.”³

Dilihat dari jumlah kejahatan berdasarkan data Polri selama periode 2012, ternyata di Indonesia setiap 91 detik terjadi suatu kejahatan yang dapat mengancam ketentraman masyarakat. Hal ini menjadi permasalahan yang sangat memperhatikan dan harus menjadi perhatian khusus bagi Polri. Selain itu kasus kejahatan di Indonesia bisa dikatakan naik turun. Hal itu bisa dilihat pada tahun 2012 jumlah kejahatan di Indonesia mencapai 316.500 kasus, sedangkan pada dua tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2011 jumlahnya 347.065 dan pada tahun 2010 jumlahnya 332.490 kasus kejahatan.

³ Setiap 91 Detik, Terjadi Satu Kejahatan di Indonesia, <http://nasional.kompas.com/read/2012/12/26/15260465/Setiap.91.Detik.Terjadi.Satu.Kejahatan.di.Indonesia>, diakses tanggal 7 April 2016.

“Setiap 72 menit terjadi satu kejahatan di wilayah DIY, hal ini terjadi hingga akhir 2015. Angka kriminalitas selama setahun meningkat tajam dibandingkan dengan tahun 2014 silam. Kapolda DIY Brigjen Polisi Erwin Triwanto menjelaskan, total peristiwa gangguan kamtibmas (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) atau kriminalitas selama 2015 menembus angka 6.619 peristiwa. Naik sebanyak 940 kasus atau 16,55% dari 2014 sebanyak 5.679 kasus. Dari ribuan tindak kriminal selama 2015 itu, kapolda DIY bisa menyelesaikan sebanyak 3.061 kasus atau 46,25% dari total peristiwa. Sisanya 3.558 kasus, Kapolda mengakui masih dalam penyelidikan jajarannya, baik di lingkungan Polda DIY maupun Kasatwil jajaran.”⁴

Melihat kejahatan di Yogyakarta yang terus meningkat, yakni pada tahun 2014 sebanyak 5.679 kasus kejahatan, kemudian di tahun 2015 sebanyak 6.619 kasus, hal ini menjadi perhatian yang serius bagi Kapolda DIY untuk menyusut dan mengurangi jumlah kejahatan dan gangguan keamanan yang terjadi, sehingga masyarakat Yogyakarta maupun luar Yogyakarta dapat beraktivitas dengan tenang dan tanpa hambatan yang berarti.

Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat orang-orang menjalani hukuman atas pidana yang telah dijatuhkan oleh hakim. Lembaga Pemasyarakatan bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap warga binaan. Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan dimaksudkan agar warga binaan menyadari kesalahannya, memperbaiki dirinya, tidak mengulangi tindak pidana lagi sehingga dapat diterima kembali oleh masyarakat, kembali hidup rukun berdampingan dengan masyarakat, berperan aktif dalam pembangunan, dan hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.⁵

⁴ Di DIY, Aksi Kejahatan Terjadi Tiap 72 Menit Sekali, <http://www.harianjogja.com/baca/2015/12/30/kriminalitas-di-diy-aksi-kejahatan-terjadi-tiap-72-menit-sekali-675931>, diakses tanggal 7 April 2016.

⁵ Soedjono Dirdjosisworro, *Sejarah dan Azaz-Azaz Penologi*, (Bandung: C.V. Armico, 1984), hlm. 181.

Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta sebagai salah satu bagian dari sistem peradilan merupakan tempat bagi warga binaan untuk menjalani masa pidananya serta memperoleh berbagai bentuk pembinaan dan bimbingan keterampilan kerja. Melalui pembinaan dan keterampilan kerja ini diharapkan petugas dapat mempercepat proses sosialisasi warga binaan. Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta melalui sistem pemasyarakatan memberikan perlakuan yang manusiawi kepada warga binaan dengan berbagai pembinaan dan keterampilan kerja yang diberikan. Fokus utama petugas yaitu melaksanakan bimbingan kemandirian dan bimbingan keterampilan kerja.

Bimbingan Kerja (BIMKER) merupakan salah satu program yang dijalankan oleh pihak Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta. Adapun seksi Pembinaan Narapidana (Binapi), seksi Binapi adalah melakukan bimbingan kemasyarakatan kepada warga binaan pemasyarakatan. Dalam kegiatannya, seksi Binapi dibantu oleh sub seksi registrasi dan sub seksi Bimbingan Pemasyarakatan dan Perawatan (Bimaswat), pembinaan agama, pembinaan kesenian. Ada juga seksi Kegiatan Kerja (Giatja), tugas seksi kegiatan kerja adalah melaksanakan bimbingan dan pelatihan kerja kepada warga binaan pemasyarakatan. Dalam kegiatannya, seksi Giatja dibantu oleh sub seksi bimbingan kerja dan pengelolaan hasil kerja serta sub sarana kerja. Beberapa jenis bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta antara lain, bidang persepatuan, pertukangan kayu, kerajinan tangan, sablon, jahit, pertanian dan *laundry*.⁶

⁶ Wawancara dengan Sukamto, Peksos Koreksional di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta, Yogyakarta, 14 April 2016.

Permasalahan yang peneliti temui di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta adalah tidak semua warga binaan berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan kerja, ada dari mereka yang antusias untuk berpartisipasi, tetapi ada juga dari mereka yang malas-malasan serta kurang antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan kerja. Padahal untuk yang malas-malasan tersebut sebelumnya pernah hadir, tetapi untuk saat ini mereka sudah jarang hadir. Bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta diharuskan diikuti oleh warga binaan, walaupun dalam pelaksanaannya juga memang tidak ada sanksi bagi warga binaan yang absen dalam bimbingan kerja. Untuk ikut dalam bimbingan kerja yang dibutuhkan hanyalah kesadaran, karena dengan rajinnya warga binaan dalam mengikuti bimbingan kerja, nantinya akan bermanfaat bagi mereka ketika nanti akan mengurus cuti besyarat, cuti menjelang bersyarat dan asimilasi.⁷

Dilihat dari jenis-jenis bimbingan kerja yang ada, sebenarnya ada banyak pilihan kegiatan kerja yang bisa diikuti oleh warga binaan. Kegiatan kerja yang bisa diikuti warga binaan antara lain, ada pertukangan kayu, anyaman plastik, las-lasan, sablon, *laundry*, jahit-menjahit, *handycraft* (kerajinan tangan), kerajinan bambu, pertanian, peternakan, alat-alat rumah tangga, bank sampah, pembuatan sepatu kulit dan ikat pinggang, serta pembuatan tas kado. Dengan berpartisipasinya warga binaan dalam kegiatan kerja, maka akan banyak hal positif yang didapat warga binaan antara lain, warga binaan dapat belajar dan menambah pengalaman kerja, dapat menambah

⁷ Obsevasi Bimbingan kerja di Lemabaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta, Yogyakarta, 14 April 2016.

teman serta saudara baru dan warga binaan dapat menjadikan bimbingan kerja sebagai kegiatan untuk mengisi hari-hari selama menjalani masa hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.

Berdasarkan beberapa uraian yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan judul Partisipasi Warga Binaan Terhadap Program Bimbingan Kerja (BIMKER) di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam suatu penulisan diperlukan untuk memberi kemudahan bagi peneliti dalam membatasi permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang digunakan peneliti adalah:

1. Bagaimana partisipasi warga binaan terhadap program bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta?
2. Bagaimana motif warga binaan dalam mengikuti bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi warga binaan terhadap program bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana motif warga binaan dalam mengikuti bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritik:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pihak-pihak terkait, baik lembaga pemerintah maupun swasta.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk mata kuliah pekerja sosial koreksional di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Manfaat secara praktis:

- a. Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan program bimbingan kerja di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta.
- b. Sebagai gambaran dan acuan untuk pemikiran para peneliti selanjutnya, serta sebagai penambah wawasan dan sarana informasi.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan, ada beberapa literatur atau sumber yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menunjang proses dalam menemukan kebaharuan skripsi ini, berikut literatur yang telah diperoleh peneliti, sebagai berikut:

Pertama, skripsi dengan metode kualitatif yang ditulis oleh Nurlela, tahun 2014, “Pemberdayaan Narapidana Dalam Bidang Keterampilan (Studi Kasus di Lembaga Pemasarakatan Cebongan)”.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi narapidana dalam mengikuti pemberdayaan keterampilan. Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa partisipasi narapidana yang

⁸ Nurlela, *Pemberdayaan Narapidana Dalam Bidang Keterampilan (Studi Kasus di Lembaga Pemasarakatan Cebongan)*, skripsi (Yogyakarta: Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

ditunjukkan oleh narapidana yang tergabung dalam kegiatan pemberdayaan keterampilan meliputi keseriusan serta kedisiplinan. Keseriusan bisa dilihat dari keterlibatan fisik, mental, dan pikiran. Sedangkan kedisiplinan yang ditunjukkan berupa menjalankan atau menaati tata tertib yang sudah dibuat.

Kedua, skripsi dengan metode kualitatif yang ditulis oleh Anindya Azizah Rahma, 2015, “Partisipasi Wali Murid Dalam Mengikuti Program *Parenting School* dan Peningkatan Prestasi Siswa Kelas IV B di SDIT Salman Al Farisi 2 Ngemplak Sleman Yogyakarta”.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan program *parenting*, implikasi partisipasi wali murid dalam mengikuti program *parenting school* dengan peningkatan prestasi siswa kelas IV B di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salman Al Farisi 2 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program *parenting school* serta partisipasi aktif wali murid kelas IV B dalam mengikuti program tersebut telah berjalan hampir 6 tahun ini, ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar siswa serta menambah kreativitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan lebih mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi-materi yang diberikan oleh sekolah dengan beberapa upaya antara lain bimbingan belajar, menyediakan fasilitas belajar, melakukan penjagaan terhadap kesehatan anak, mengawasi lingkungan pergaulan anak, melakukan kerjasama dengan guru-guru di sekolah.

⁹ Anindya Azizah Rahma, *Partisipasi Wali Murid Dalam Mengikuti Program Parenting School dan Peningkatan Prestasi Siswa Kelas IV B di SDIT Salman Al Farisi 2 Ngemplak Sleman Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Ketiga, skripsi dengan metode kualitatif yang ditulis oleh Alex Miftakhullah, 2002, “Partisipasi dan Motivasi Petani Tambak Dalam Mengikuti Pengajian Hari Senin di Desa Tambak Bulusan”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang partisipasi petani tambak dalam mengikuti pengajian hari Senin di desa Tambak Bulusan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi petani tambak dalam mengikuti pengajian hari Senin tergolong cukup baik dimana secara fisik dan non fisik mereka ikut berpartisipasi. Motivasi petani tambak dalam mengikuti pengajian dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan faktor agama.

Keempat, skripsi dengan metode kualitatif yang ditulis oleh Pramudhya Tyaswuri, 2010, “Implementasi Life Skills Pelatihan Keterampilan Pertukangan Kayu Bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta”.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan keterampilan pertukangan kayu bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta dan mengetahui kendala dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan pertukangan kayu bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan keterampilan pertukangan kayu meliputi, interaksi antara warga binaan dengan instruktur, baik dengan adanya saling

¹⁰ Alex Miftakhullah, *Partisipasi dan Motivasi Petani Tambak Dalam Mengikuti Pengajian Hari Senin DI Desa Tambak Bulusan*, Skripsi (Yogyakarta: Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002).

¹¹ Pramudhya Tyaswuri, *Implementasi Life Skills Pelatihan Keterampilan Pertukangan Kayu Bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010).

komunikasi dalam proses pembelajaran, instruktur sebagai motivator dan partner, instruktur berasal dari pembina Lembaga Pemasarakatan dan BLK Kota Yogyakarta, fasilitas pelatihan keterampilan yang digunakan sangatlah lengkap, materi pelatihan hanya berupa latihan kerja yang lebih mengutamakan kemajuan fisik meliputi teori umum dan teori teknis pertukangan kayu, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada pendidik karena perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh instruktur tanpa menggunakan pendekatan andragogi (ilmu dan seni membantu orang dewasa belajar), metode pembelajaran melalui ceramah tanya jawab dan praktik lapangan, evaluasi pelatihan keterampilan pertukangan kayu melalui tes individu dan tes kelompok serta memperkerjakan peserta pelatihan di bengkel kerja Lembaga Pemasarakatan sebagai tindak lanjut pelaksanaan pelatihan. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu warga binaan mempunyai sifat yang mudah tersinggung sehingga pada proses pembelajaran sering terjadi perselisihan antar warga binaan, cara mengatasi hambatan tersebut dapat dilakukan pada metode pembelajaran yaitu dalam pelaksanaan metode praktek antara peserta yang satu dengan peserta pelatihan yang lain dilakukan di ruang terpisah dan pengawasan lebih ditingkatkan.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka diatas, yang membedakan dengan peneliti lakukan adalah perbedaan waktu dan sasaran penelitian. Dari hasil tinjauan diatas belum ditemukan secara khusus membahas tentang partisipasi warga binaan terhadap program bimbingan kerja di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Yogyakarta. Peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta dikarenakan Lembaga Pemasyarakatan memberikan pelatihan serta pengajaran dalam bidang keterampilan kerja, hal tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang akan dikaji. Berdasarkan beberapa alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Warga Binaan Pemasyarakatan

a. Warga Binaan Pemasyarakatan

Warga mengandung arti peserta, anggota atau warga dari suatu organisasi atau perkumpulan. Sedangkan pembinaan merupakan segala usaha dan ikhtiar yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.¹²

“Pemasyarakatan berarti kebijaksanaan dalam perlakuan terhadap warga binaan yang bersifat mengayomi masyarakat dari gangguan kejahatan sekaligus mengayomi para warga binaan yang “tersesat jalan” dan memberi bekal hidup bagi warga binaan setelah kembali kedalam masyarakat.”¹³

Berdasarkan pengertian diatas, warga binaan pemasyarakatan dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang diberikan pembinaan agar mereka dapat hidup teratur dan terarah. Warga binaan pemasyarakatan mempunyai hak-hak yang harus dilindungi oleh hukum.

Beberapa hal yang dimaksud adalah, hak untuk hidup, kebebasan dalam

¹² Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: Toha Putra), hlm. 53.

¹³ Soedjono Dirdjosisworo, *Sejarah dan Azas-Azaz Penologi (Pemasyarakatan)*, (Bandung: Armico), hlm. 199.

berpikir, kebebasan dalam beragama, untuk diakui sebagai pribadi, persamaan dihadapan hukum, untuk tidak disiksa, untuk tidak diperbudak, dan untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut. Warga binaan pemasyarakatan terdiri dari tiga kategori, pertama adalah warga binaan pemasyarakatan yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan. Kedua adalah anak didik pemasyarakatan yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di Lembaga Pemasyarakatan Anak paling lama sampai berumur 18 tahun. Dan Ketiga adalah klien pemasyarakatan yang berada dalam Balai Pemasyarakatan (Bapas).¹⁴

Sistem pemasyarakatan berfungsi untuk menyiapkan warga binaan pemasyarakatan agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga warga binaan dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Dalam pembinaan warga binaan dilakukan penggolongan atas dasar beberapa poin-poin penting, antara lain, umur, jenis kelamin, lama pidana yang dijatuhkan, jenis kejahatan, dan kriteria lainnya.

Pembinaan terhadap warga binaan merupakan salah satu hal wajib yang harus dijalankan oleh Lembaga Pemasyarakatan. Pembinaan terhadap warga binaan dilaksanakan dilapangan oleh para petugas Lembaga Pemasyarakatan yang sudah ditentukan tugasnya ditempat masing-masing. Pembinaan dalam sistem pemasyarakatan dapat pula

¹⁴ Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.

dilaksanakan melalui kerjasama dengan instansi atau lembaga yang terkait yaitu seperti kementerian agama, dinas pendidikan, balai pemasyarakatan, dinas sosial, kementerian tenaga kerja serta organisasi masyarakat lainnya. Selain itu pelaksanaan pembinaan terhadap warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan dilaksanakan oleh para petugas Lembaga itu sendiri, sementara untuk pembinaan di luar Lembaga Pemasyarakatan dilaksanakan oleh petugas Balai Pemasyarakatan (Bapas).

Pembinaan terhadap warga binaan pemasyaraktan di Lembaga Pemasyarakatan terbagi kedalam beberapa bentuk. Sebagaimana yang dituangkan dalam keputusan menteri, Pola Pembinaan Warga Binaan atau Tahanan dapat diberikan kedalam beberapa bentuk, sebagai berikut:¹⁵

1) Bimbingan Kemandirian

Kemandirian seseorang terlihat pada waktu orang tersebut menghadapi masalah. Bila masalah itu dapat diselesaikan sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain dan akan bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambil melalui berbagai pertimbangan maka hal ini menunjukkan bahwa orang tersebut mampu untuk mandiri.¹⁶

¹⁵ Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M. 02-PK.04-01 tahun 1990 Tentang Pembinaan Terhadap Narapidana.

¹⁶ Kartono, Kartini, *Bimbingan dan dasar-dasar pelaksanaannya teknik bimbingan praktis*, (Jakarta: Rajawali, 1985), hlm. 21.

Kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri yang tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan perilaku yang dapat dinilai.¹⁷ Kemandirian secara psikologis yaitu keadaan seseorang yang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi manfaat atau keuntungannya, maupun segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka bimbingan kemandirian dapat diartikan sebagai bimbingan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok agar mereka dapat disiplin dalam hidup dan ketika mereka menghadapi permasalahan maka dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik walau hanya sendiri. Penilaian terhadap bimbingan kemandirian bisa dilihat dari kedisiplinan seseorang saat mereka bekerja ataupun beribadah. Kemandirian dalam bekerja akan terlihat ketika seseorang mampu mengerjakan pekerjaan dengan baik walaupun hanya dikerjakan sendiri. Sedangkan kemandirian dalam beribadah akan terlihat ketika waktu beribadah datang, maka seseorang akan bergegas menuju tempat ibadah.

¹⁷ Pengertian Kemandirian, <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-kemandirian-menurut-ahli.html>, diakses 21 April 2016.

2) Bimbingan Keterampilan

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁸ Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti pada masyarakat.¹⁹

Kata keterampilan berawal dari kata terampil yaitu cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan adalah kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, akan mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya permasalahan yang ada. Kecakapan hidup adalah kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalani kehidupan dengan baik dan bahagia.²⁰ Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan yang ada.

¹⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Studi dan karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 5.

¹⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Buku Pendidikan Nasional dan Kebudayaan dan Renika Cipta, 1999), hlm. 94.

²⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Pengembangan dan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keII*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 1044.

Untuk mengetahui keterampilan seseorang, maka perlu diadakan pengamatan. Setelah mendapat penelusuran terhadap bakat yang dimiliki oleh orang tersebut, maka bakat tersebut akan disalurkan dan dikembangkan atas kecakapan alami yang dimiliki, misalnya melukis, mengukir dan lain-lain yang tentunya disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki. Bimbingan keterampilan hendaknya dapat diarahkan kepada jenis-jenis keterampilan yang nantinya dapat bermanfaat di masyarakat dan dapat dikembangkan lebih lanjut. Macam-macam bimbingan keterampilan yang dapat diberikan antara lain seperti, pertukangan kayu, ayaman, las, sablon, *laundry*, menjahit, *handycraft* (kerajinan tangan), kerajinan bambu, pertanian, peternakan, alat-alat rumah tangga, pembuatan sepatu, ikat pinggang dan pembuatan tas.

2. Tinjauan Tentang Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi

*“Partisipasi mempunyai arti keikutsertaan, pengambilan bagian (didalamnya), peran serta, penggabungan diri, (menjadi peserta).”*²¹

Secara formal, partisipasi adalah turut sertanya seseorang, baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan kepada proses pengambilan keputusan mengenai persoalan dimana keterlibatan pribadi yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawab untuk melakukannya.²²

²¹ M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Arkol, 1994), hlm. 572.

²² St.Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 30.

Dengan melihat pengertian diatas maka partisipasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan seseorang baik itu secara fisik maupun non fisik dalam memberikan manfaat bagi individu atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun keterlibatan seseorang dalam suatu proses dapat berupa, kerlibatan fisik seseorang dalam melaksanakan atau mengerjakan program yang sedang berjalan, serta keterlibatan non fisik dimana keikutsertaan seseorang dalam memberikan sumbangan baik berupa uang maupun barang untuk kelancaran kegiatan.

Dalam penjelasan ini partisipasi adalah suatu tujuan dalam dirinya sendiri. Artinya partisipasi mengaktifkan ide hak asasi manusia untuk berpartisipasi dalam sebuah kegiatan. Sebagai suatu proses dalam pengembangan diri, partisipasi berkaitan dengan hak asasi manusia.

b. Bentuk Partisipasi

Bentuk partisipasi ialah sumbangan yang diberikan seseorang, kelompok atau masyarakat yang berpartisipasi dalam suatu kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Partisipasi buah pikiran, diberikan partisipan dalam pertemuan. Kehadiran seseorang dalam pertemuan akan mempengaruhi masyarakat lain agar dapat ikut serta dalam memberikan sumbangsih pemikiran.
- 2) Partisipasi tenaga, diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan.

- 3) Partisipasi harta benda, diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan serta pertolongan bagi orang lain dengan memberikan makanan atau minuman seadanya tanpa ada timbal balik (jasa).²³
- 4) Partisipasi keterampilan dan kemahiran, diberikan seseorang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri bagi yang memiliki keahlian agar dapat mendongkrak kaum muda dalam berwirausaha untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Partisipasi sosial, diberikan orang sebagai tanda keguayuban, misalnya turut arisan, koperasi, layad, kondangan dan sebagainya.
- 6) Partisipasi dalam bentuk memperhatikan dan memberikan tanggapan terhadap informasi baik dengan maksud menerima, mentaati, memenuhi, melaksanakan, ataupun mengiayakan.

c. Indikator Partisipasi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam penyusunan alat penilaian.²⁴ Indikator adalah variabel yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Indikator tidak selalu menjelaskan keadaan secara keseluruhan tetapi hanya memberi petunjuk atau indikasi tentang suatu pendugaan.

²³ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniara, 2008), hlm. 103.

²⁴ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, 2006), hlm. 15.

Adapun Indikator-indikator kualitatif dari partisipasi mencakup:

- 1) Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hal-hal seperti keuangan dan manajemen proyek.
- 2) Keinginan masyarakat untuk terlibat dalam pembuatan keputusan.
- 3) Peningkatan kemampuan dari mereka yang berpartisipasi dalam mengubah keputusan menjadi aksi.
- 4) Meningkatnya jangkauan partisipan melebihi proyek untuk mewakilinya dalam organisasi-organisasi lain.
- 5) Pemimpin-pemimpin yang muncul dari masyarakat.
- 6) Meningkatnya jaringan dengan proyek-proyek, masyarakat dan organisasi lain.²⁵

d. Motif Partisipasi

Seseorang melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu karena adanya motif-motif yang menggerakkannya. Begitu juga ketika seseorang berpartisipasi dalam suatu program karena dilandasi oleh motif-motif tertentu, termasuk juga untuk berpartisipasi meskipun kegiatan atau partisipasinya itu tidak akan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan partisipasi berarti pula usaha memberikan kesempatan kepada setiap warga, yaitu kesempatan dimana warga untuk mengekspresikan dirinya dan menyatakan aspirasinya serta keleluasaan untuk mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Beberapa motif partisipasi sebagai berikut:

²⁵ Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 332.

- 1) Motif sosial yakni untuk memperoleh status sosial dan untuk menghindarkan dari terkena pengendalian sosial. Orang akan dengan suka hati berpartisipasi dalam kegiatan manakala keikutsertaannya itu akan membawa dampak meningkatnya status sosialnya. Pada sisi negatif orang akan terpaksa berpartisipasi dalam satu kegiatan karena takut terkena sanksi sosial. Motif semacam ini dikendalikan oleh norma-norma sosial yang masih kuat di dalam warga binaan, terutama yang masih bersifat paguyuban.
- 2) Motif keagamaan didasarkan atas dasar kepercayaan kepada kekuatan yang ada di luar manusia (Tuhan, sesuatu yang ghaib, supernatural). Agama sebagai ideologi sosial yang mempunyai berbagai macam fungsi bagi pemeluknya yaitu fungsi inspiratif, normatif, integratif, identifikatif, dan motivatif. Melalui aktualisasi fungsi agama dapat meningkatkan partisipasi warga binaan.²⁶
- 3) Motif ekonomi, laba (profit) adalah motif ekonomi yang dapat dan bahkan seringkali efektif mendorong orang mengambil keputusan untuk ikut berpartisipasi di dalam kegiatan kerja. Dalam konteks partisipasi, masalah yang dihadapi adalah bagaimana cara meyakinkan seseorang agar ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan, sehingga pengalaman kerja mereka akan bertambah.²⁷ Dengan menggunakan tata nalar ekonomi ini orang akan memutuskan berpartisipasi (dalam

²⁶ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniara, 2008), hlm. 106.

²⁷ Loekman Soetrisno, *Menuju Masyarakat Partisipatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 214.

suatu kegiatan) manakala kegiatan-kegiatan itu dapat menghasilkan manfaat atau keuntungan bagi dirinya atau bagi kelompoknya. Motif ekonomi juga diartikan sebagai keinginan atau tindakan yang dilakukan manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Usaha manusia dalam melakukan tindakan ekonomi tersebut bermacam-macam, akibatnya motif ekonomi yang melatar belakangnya pun juga bermacam-macam.

- 4) Motif politik adalah kekuasaan, ketika partisipasi warga akan ditentukan oleh besar kecilnya kekuasaan yang dapat diperoleh dari partisipasinya di dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Makin besar kekuasaan yang mungkin diperoleh dari keterlibatannya di dalam kegiatan, maka makin kuat pula untuk ikut berpartisipasi.

F. Metode Penelitian

*“Metode penelitian merupakan rangkaian cara untuk kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan filosofis, ideologis, pertanyaan, serta isu-isu yang dihadapi.”*²⁸ Berdasarkan hal tersebut terdapat ada empat kunci yang harus diperhatikan dalam metode penelitian yaitu: ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Secara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.²⁹

²⁸ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010) hlm 52.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 3.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi warga binaan terhadap bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta. Lembaga Pemasyarakatan terletak di Jalan Tamansiswa No. 6, Kelurahan Gunung Ketur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

3. Subjek dan Objek penelitian

Metode penentuan subjek adalah metode penentuan sumber data.³⁰ Sedangkan subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti.³¹ Dengan kata lain dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian disebut dengan narasumber. Adapun subjek penelitian yang diambil adalah Petugas Kegiatan Kerja dan Warga Binaan Pemasyarakatan yang bekerja di bimbingan kerja Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah partisipasi warga binaan dalam bimbingan kerja itu sendiri.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 172.

³¹ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 34.

*“Penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik menentukan sampel dengan mempertimbangkan alasan tertentu.”*³² Peneliti menentukan sampel dengan memilih 2 petugas bimbingan kerja dan 4 warga binaan pemasyarakatan. Peneliti memilih 2 petugas karena mereka yang berada dilapangan, Sedangkan peneliti memilih keempat warga binaan dengan berdasarkan lamanya mereka mengikuti bimbingan kerja dan berdasarkan keahlian mereka dalam bimbingan kerja.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah proses penelitian, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi partisipatif. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melihat secara langsung obyek penelitian. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati dan melihat langsung partisipasi warga binaan di dalam bimbingan kerja terutama dalam bimbingan kerja sablon, jahit, pertukangan kayu dan anyaman plastik. Dengan teknik ini peneliti dapat melihat secara langsung kegiatan warga binaan di dalam program bimbingan kerja dari awal warga binaan datang ke bimbingan kerja hingga mereka selesai mengikuti bimbingan kerja.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 300.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam skripsi ini adalah teknik wawancara mendalam, dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab yang sistematis dengan berlandaskan pada tujuan penelitian. Teknik ini merupakan cara pengumpulan data dengan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang atau lebih antara peneliti dengan subyek penelitian yang telah ditentukan.³³

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data terkait dengan partisipasi apa saja yang warga binaan berikan selama mengikuti program bimbingan kerja. Selanjutnya peneliti akan mendapatkan data terkait motif apa saja yang melatarbelakangi warga binaan dalam mengikuti program bimbingan kerja. Hal ini dilakukan dengan cara menemui secara langsung kedua petugas dan keempat warga binaan yang mengikuti program bimbingan kerja.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam menelusuri data historis.³⁴ Metode dokumentasi juga bisa diartikan sebagai kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kelembagaan, kepegawain, serta warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm 4.

³⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm 121.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dengan demikian model analisis yang akan digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Miles Huberman, yang terkenal dengan model analisis interaktif yang terdiri dari:³⁵

- a. Pengumpulan data, pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Reduksi data, mengelola kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Kemudian dipilah dan digolongkan antara yang penting dan yang tidak penting.
- c. Penyajian data, pada proses ini peneliti lakukan ketika penyusunan bab III. Pada bab ini peneliti menyajikan beberapa pernyataan informan yang sudah dipilah secara runtut agar dipahami oleh pembaca.
- d. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori dari hasil penelitian. Proses ini dilakukan pada bab IV, sebagai jawaban dari rumusan masalah.

6. Uji Keabsahan Data

Cara yang digunakan untuk memperoleh kredibilitas atau derajat kepercayaan data. Hal ini penting dilakukan untuk membuktikan keaslian

³⁵ Moleong J, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 248.

data dan membangun cara memperoleh kredibilitas dan tingkat kepercayaan. Maka penelitian ini menggunakan Triangulasi dengan memanfaatkan teknik pemeriksaan melalui penggunaan sumber, metode, dan teori.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan observasi yang sudah dilakukan. Peneliti membandingkan hasil wawancara yang didapat dari petugas dan wawancara yang didapat dari warga binaan masyarakat dengan observasi yang telah peneliti lakukan demi menguji keabsahan data yang ada.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum terkait dengan penelitian ini, peneliti membagi kedalam empat bab dengan tujuan agar mempermudah proses pembahasan dan pemahaman. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I, pertama berisi pendahuluan, yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, kedua berisi gambaran umum Lembaga Masyarakat Kelas IIA Yogyakarta, yang meliputi sejarah, letak geografis, visi, misi dan tujuan Lembaga Masyarakat Kelas IIA Yogyakarta serta Bimbingan Kerja.

Bab III, ketiga berisi tentang pembahasan partisipasi warga binaan terhadap bimbingan kerja di Lembaga Masyarakat Kelas IIA Yogyakarta.

Bab IV, keempat adalah penutup, sebagai hasil akhir dari penelitian yang berisi saran serta kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

³⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 191.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi warga binaan terhadap program bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta diwujudkan dalam bentuk, sumbangan ide tentang keterampilan baru yang diberikan warga binaan kepada petugas, sumbangan tenaga yang diberikan warga binaan untuk menunjang produksi, edukasi yang diberikan warga binaan lama kepada warga binaan baru, keguyupan warga binaan dalam tolong-menolong ketika ada anggota lain yang sakit atau kesusahan dan keaktifan warga binaan dalam memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap pelatihan keterampilan kerja yang diberikan. Sedangkan indikator partisipasi warga binaan dapat dilihat dari warga binaan yang sebelumnya hanya berpartisipasi saja, karena mereka giat mendalami keterampilan kerja yang diikuti, akhirnya mereka mampu menguasai keterampilan yang dipelajari.
2. Motif warga binaan dalam program bimbingan kerja di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta adalah karena kebutuhan dalam belajar dan diakui status sosialnya, sedangkan motif ekonomi tidak begitu mempengaruhi warga binaan dalam mengikuti program bimbingan kerja.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sub Seksi Kegiatan Kerja
 - a. Sebaiknya jenis bimbingan kerja yang ada ditambah dengan bimbingan kerja baru, agar warga binaan yang berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan kerja akan lebih banyak.
 - b. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk keperluan kegiatan kerja baik dari sarana untuk petugas bimbingan kerja maupun untuk warga binaan diharapkan untuk dilengkapi, agar program bimbingan kerja dapat menjadi lebih baik.
 - c. Pemasaran hasil produksi sebaiknya dapat diperluas, jangan hanya ditempat-tempat terdekat saja, tetapi dapat merambah ke pasar-pasar tradisional maupun modern lainnya yang ada di Kota Yogyakarta maupun luar Yogyakarta.
2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti dalam program Ilmu Kesejahteraansosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: TERAS, 2009,.
- Basri, Hasan, *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Darmansyah, et. Al, *Ilmu Sosial Dasar, (kumpulan Esai)*, Jakarta: Usaha Nasional, 1986, hlm 224.
- Dirdjosisworro Soedjono, *Sejarah dan Azaz-Azaz Penologi*, Bandung: C.V. Armico, 1984.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research, jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hamijoyo, *Partisipasi Dalam Pembangunan*, Jakarta: Depdikbud RI, 2007.
- Huraerah Abu, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, Bandung: Humaniara, 2008.
- Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang: Toha Putra, 1973.
- Moleong J, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ninik Widiyanti–Panji Anaroga, *Perkembangan Kejahatan dan Masalahnya ditinjau dari segi kriminologi dan sosial*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1987.
- Prodjodikoro Wirjono, *Tindak-tindak Pidana Tertentu di Indonesia*, Jakarta: PT. Refika Aditama, 2002.

- Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Surya, Moh, *Persamaan dan Perbedaan Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 1975.
- Soekanto Soejono, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Soetrisno Loekman, *Menuju Masyarakat Partisipatif*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata Nana Syaodiah, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan masyarakat mempersiapkan masyarakat tinggal landas*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Skripsi

Nurlela, *Pemberdayaan Narapidana Dalam Bidang Keterampilan (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Cebongan)*, skripsi (Yogyakarta: Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Anindya Azizah Rahma, *Partisipasi Wali Murid Dalam Mengikuti Program Parenting School dan Peningkatan Prestasi Siswa Kelas IV B di SDIT Salman Al Farisi 2 Ngemplak Sleman Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Alex Miftakhullah, *Partisipasi dan Motivasi Petani Tambak Dalam Mengikuti Pengajian Hari Senin DI Desa Tambak Bulusan*, Skripsi (Yogyakarta: Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002).

Pramudhya Tyaswuri, *Implementasi Life Skills Pelatihan Keterampilan Pertukangan Kayu Bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010).

Internet

Di DIY, Aksi Kejahatan Terjadi Tiap 72 Menit Sekali,

<http://www.harianjogja.com/baca/2015/12/30/kriminalitas-di-diy-aksi-kejahatan-terjadi-tiap-72-menit-sekali-675931>, diakses tanggal 9 Mei 2016.

Mengenali Bakat Dan Minat,

<http://misscounseling.blogspot.co.id/2011/09/mengenali-bakat-dan-minat.html>, diakses 11 Mei 2016.

Pengertian Kemandirian,

<http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-kemandirian-menurut-ahli.html>, diakses 11 mei 2016.

Setiap 91 Detik, Terjadi Satu Kejahatan di Indonesia,

<http://nasional.kompas.com/read/2012/12/26/15260465/Setiap.91.Detik.Terjadi.Satu.Kejahatan.di.Indonesia>, diakses tanggal 9 Mei 2016.

Tujuan, Fungsi dan Sasaran,

<http://lapaswirogunan.com/profil/tujuan-fungsi-sasaran-pemasyarakatan/>, diakses tanggal 13 Mei 2016.

Visi dan Misi,

<http://lapaswirogunan.com/profil/visi-dan-misi/>, diakses tanggal 13 Mei 2016.

**LAMPIRAN WAWANCARA DI BIMBINGAN KERJA LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS IIA YOGYAKARTA**

A. PERTANYAAN UNTUK PETUGAS

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kemandirian bagi warga binaan di program bimbingan kerja?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keterampilan bagi warga binaan di program bimbingan kerja?
3. Apa saja bimbingan keterampilan yang ada di program bimbingan kerja?
4. Adakah partisipasi sumbangan ide yang diberikan warga binaan dalam bimbingan kerja?
5. Bagaimana partisipasi tenaga yang diberikan warga binaan ke program bimbingan kerja?
6. Adakah pengaruh warga binaan lama terhadap warga binaan baru?
7. Bagaimanakah partisipasi sosial yang diberikan warga binaan dalam program bimbingan kerja?
8. Adakah perhatian dan tanggapan yang diberikan warga binaan dalam program bimbingan kerja?
9. Bagaimana motif sosial warga binaan dalam bimbingan kerja?
10. Apakah motif ekonomi melatarbelakangi warga binaan dalam mengikuti bimbingan kerja?
11. Bagaimana penentuan warga binaan mengikuti bimbingan keterampilan, memilih apakah dipilhkan?
12. *Output* apa saja yang didapat warga binaan setelah mengikuti bimbingan kerja?
13. Berapa jumlah warga binaan yang mengikuti bimbingan kerja?
14. Adakah sanksi untuk warga binaan yang tidak mengikuti bimbingan kerja?
15. Apakah tujuan program bimbingan kerja?

B. PERTANYAAN UNTUK WARGA BINAAN

1. Data pribadi: nama panggilan/inisial, agama, umur, alamat, jenis pelanggaran yang dilakukan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kemandirian yang diberikan petugas bagi warga binaan?
3. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keterampilan yang diberikan petugas bagi warga binaan?
4. Apa saja bimbingan keterampilan yang diberikan petugas bagi warga binaan?
5. Apakah petugas membolehkan warga binaan untuk memberikan sumbangan ide bagi kemajuan bimbingan kerja?
6. Adakah pengaruh warga binaan lama terhadap warga binaan baru?
7. Bagaimana partisipasi tenaga yang diberikan warga binaan ke program bimbingan kerja?
8. Adakah partisipasi sosial yang diberikan warga binaan ke dalam program bimbingan kerja?
9. Adakah perhatian dan tanggapan yang diberikan warga binaan dalam program bimbingan kerja?
10. Bagaimana motif sosial warga binaan dalam bimbingan kerja?
11. Motif apa saja yang melatarbelakangi warga binaan dalam bimbingan kerja?
12. Bagaimana penentuan warga binaan mengikuti bimbingan keterampilan, memilih apakah dipilhkan?
13. *Output* apa saja yang didapat warga binaan setelah mengikuti bimbingan kerja?
14. Berapa jumlah warga binaan yang mengikuti bimbingan kerja?
15. Adakah sanksi untuk warga binaan yang tidak mengikuti bimbingan kerja?

**LAMPIRAN FOTO PENELITIAN DI BIMBINGAN KERJA LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS IIA YOGYAKARTA**

A. BIMBINGAN KERJA BAGIAN PERTANIAN



B. BIMBINGAN KERJA BAGIAN HANDYCRAFT (KERAJINAN)



C. BIMBINGAN KERJA BAGIAN ANYAM PLASTIK



D. BIMBINGAN KERJA BAGIAN JAHIT



E. ABSENSI PROGRAM BIMBINGAN KERJA

No	Hari / Tgl.	KEGIATAN	PARAF	PARAF KPLP
	10/2/2016	P bambu	[Signature]	[Signature]
	11/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	12/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	13/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	14/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	15/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	16/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	17/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	18/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	19/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	20/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	21/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	22/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	23/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]
	24/2/2016	- - -	[Signature]	[Signature]

Kepala
 Kasi Bimbingan
 LEMBAGA PEMASYARAKATAN
 HERIYANTO, S.P., S.H.
 NIP.197000151993031001

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI
 KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS III YOGYAKARTA
 Jl. Taman Siswa No.6 Yogyakarta 55111 Telp. (0274) 376126



BUKU SAKU KEGIATAN
 WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN
 (WBP)

NAMA : Tri Bagyo Patarso
 NO. REG : B1/81/12
 UNIT KERJA : Bruker Panel Bantu

pekan raya mahasiswa

Kesejahteraan Sosial 2012

Sertifikat

No.../15/PPR-HIMA IKS/Dy/XI/2012

diberikan kepada :

Argo Try Anggono . P

Sebagai :

Peserta

Dalam acara Talk Show Nasional dalam rangka Pekan Raya Mahasiswa Kesejahteraan Sosial 2012, pada tanggal 12 November 2012, di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga dengan tema :

“Revitalisasi Ekonomi Kerakyatan : Upaya Pemerataan Kesejahteraan”

Dekan Fakultas Dakwah,
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Wawono AG.M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 10 Nov 2012

Ketua Panitia

PANITIA PELAKSANA
HIMPUNAN MAHASISWA
ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Maesyarah Nurrohmah
NIM. 10250073

Ketua HIMA IKS,
HIMA IKS
Agung Prasnowo
NIP. 19701010 199903 1 0013



Dukung Oleh:



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

Argo Try Anggoro . P

atas Partisipasinya sebagai;

PESERTA

Dalam kegiatan Seminar Enterprenneur dengan tema
“**Menyiapkan Diri Menuju Indonesia 2030**”, kerjasama antara
Himpunan Pengusaha Santri Indonesia (HIPSIS) DIY dengan
DEMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
pada 20 Desember 2013 di UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 20 Desember 2013

Ketua DPW HIPSIS
Daerah Istimewa Yogyakarta

Presiden DEMAS
UIN Sunan Kalijaga

H. Bukhori Azzahrowi

Syaifuddin Ahrom A.



Himpunan Pengusaha
Santri Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta



Dewan Eksekutif
Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



UIN

Senat Mahasiswa (SEMA)
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Certificate

Nomer : /KP/SEMA-F/AY/XII/2012

Diberikan Kepada :

Argo Try Anggono Putro
Sebagai Peserta

Dalam Acara Kursus Politik

“Cerdas Berpolitik, Mengawal Laju Perpolitikan Kampus”

Diselenggarakan Oleh Senat Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

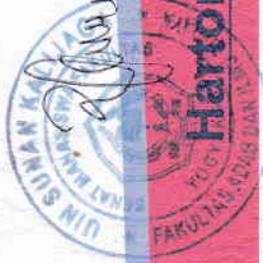
Yogyakarta, 15 Desember 2012

Panitia Penyelenggara

Mengetahui
Ketua SEMA F. Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

Marsus
Ketua

Herman Busri
Sekretaris





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ARGO TRY ANGGONO PUTRO

12250105

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 197105201997032001



Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 197010101999031002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ARGO TRY ANGGONO PUTRO
NIM : 12250105
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.14.17867/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Argo Try Anggono Putro :

تاريخ الميلاد : ٤ نوفمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ أبريل ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٣٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٩ أبريل ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





96

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.995/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Argo Try Anggono Putro
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 04 November 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 12250105
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,27 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,


Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.8.18307/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Argo Try Anggono Putro**
Date of Birth : **November 04, 1991**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 20, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Argo Try Anggono Putro
 NIM : 12250105
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 21 April 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Argo Try. A.P

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. M. Ahmad Rifa'i, S.Pd, M.Pd

NIP: 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Denyar Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri

Ketua Panitia

Bertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/26660/2012

diberikan kepada:

Argo Try. Anggono - P

NIM. 12250105

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016

Diberikan Kepada :

ARGO TRY ANGGONO PUTRO (12250105)

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan kompetensi *engagement*, *assesment*, *perencanaan*, *intervensi mikro*, *intervensi mezzo*,
intervensi makro, dan *evaluasi program*.

Yogyakarta, 21 April 2016
Ketua,



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S
NIP.19740202 200112 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/35/6/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK**Nomor : **UIN.02/DD.I/PN.01.1/1178/2016**Tanggal : **31 MEI 2016**Perihal : **IJIN PENELITIAN / RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARGO TRY ANGGONO PUTRO**NIP/NIM : **12250105/IKS**Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**Judul : **PARTISIPASI WARGA BINAAN TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN KERJA (BIMKER) LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A YOGYAKARTA**Lokasi : **PEMASYARAKATAN KELAS II A YOGYAKARTA**Waktu : **01 JUNI 2016 s/d 01 SEPTEMBER 2016****Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.iogjaprovo.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.iogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada Tanggal **01 JUNI 2016**

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan:

- 1 GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- 2 KA. KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DIY
- 3 LEMBAGA PERMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS II A YOGYAKARTA
- 4 WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- 5 YANG BERSANGKUTAN

CURICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama : Argo Try Anggono Putro
Nama Panggilan : Argo
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 04 November 1991
Alamat Rumah : Gentan RT. 02 RW. 02 Kec. Kalikajar, Wonosobo
Alamat Yogyakarta : Jln. Jagalan Beji, Pakualaman, Yogyakarta
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Handphone : 085729211227
Kewarganegaraan : Indonesia

B. PENDIDIKAN FORMAL

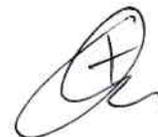
- Tamatan SDN 3 Kalikajar, Wonosobo Berijazah
- Tamatan SMP Muhammadiyah Wonosobo Berijazah
- Tamatan SMA Muhammadiyah Wonosobo Berijazah

C. RIWAYAT PEKERJAAN

- Operator Warnet Noname, Di Bandung Tahun 2011
- Operator Warnet Gajahmada Online, Di Yogyakarta Tahun 2015

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hormat Saya,



Argo Try Anggono Putro